

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DISABILITAS DI
MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAWATI

NIM. 210206143

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Study Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2025**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DISABILITAS DI
MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Gelar
Sarjana Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Rahmawati

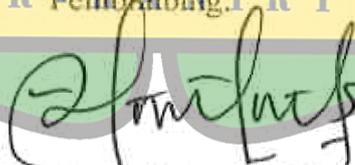
NIM. 210206143

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Study Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R RANIRY



Nurussalami, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197902162014112001

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DISABILITAS DI
MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsii Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

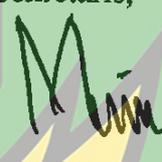
Pada Hari/Tanggal:

**Senin, 24 Maret 2025
24 Ramadhan 1446 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197902162014112001

Dr. Murni, M.Pd.
NUPTK. 7539760661230183

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
NIP. 197602082009011010 - R A N

Sufriadi, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196712311994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safwat Murtik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati

Nim : 210206143

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Disabilitas di MIN 9 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan naskah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawaban atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN
AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



20
METERAI
TEMPEL
C3AMX181492730

Rahmawati

Nim. 210206143

ABSTRAK

Nama : Rahmawati
NIM : 210206143
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Disabilitas di MIN 9 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 118
Pembimbing : Nurussalami, M.Pd.
Kata Kunci : **Kebijakan Kepala Madrasah, Pendidikan Inklusi, Prestasi Akademik Peserta Didik Disabilitas**

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak, termasuk anak-anak dengan disabilitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang inklusif guna memastikan peserta didik disabilitas mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam merancang dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik disabilitas. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai hambatan, salah satunya adalah penempatan guru pendamping khusus (GPK) yang belum sesuai dengan latar belakang profesinya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kepala madrasah dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pendidikan inklusif serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam implementasinya di MIN 9 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, serta orang tua peserta didik disabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah meliputi penyediaan tenaga pendidik yang kompeten, penerapan kurikulum fleksibel, serta peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya kompetensi guru pendamping khusus (GPK) dan kurangnya pemahaman orang tua mengenai pendidikan inklusif. Sebagai solusi, kepala madrasah mengadakan pelatihan rutin bagi guru, membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk adaptasi kurikulum, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan siswa reguler. Dengan strategi ini, MIN 9 Banda Aceh berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah inklusif, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa disabilitas.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "***Kebijakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Disabilitas di Min 9 Banda Aceh***". Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.
4. Drs. Marzuki, A. MA., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis

5. Nurussalami, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta inspirasi selama masa perkuliahan.
7. Kepala madrasah, dewan guru, dan seluruh civitas akademika MIN 9 Banda Aceh yang telah memberikan izin, waktu, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan proposal ini, maka dari itu penulis sangat menerima masukan yang bermanfaat untuk mengoreksi perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 10 Januari 2025,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Rahmawati

NIM 210206143

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayah (Zainuddin) dan mamak (Kamariah) yang menjadi sumber kekuatan, ketulusan, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tak pernah surut, doa yang senantiasa mengiringi, serta segala bentuk dukungan baik moril maupun materiil yang tak ternilai harganya. Tanpa restu dan pengorbanan kalian, perjalanan ini takkan pernah sampai pada titik ini. Segala pencapaian ini adalah cerminan dari cinta dan perjuangan kalian yang luar biasa.
2. Kepada keluarga besar penulis, terimakasih selalu mendoakan dan menyemangati penulis. Semoga semua diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan disegala urusannya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Kepada teman-teman penulis Zuhra, Matillah, Wiwin sebagai salah satu support system penulis untuk melakukan tugas akhir ini dan juga teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

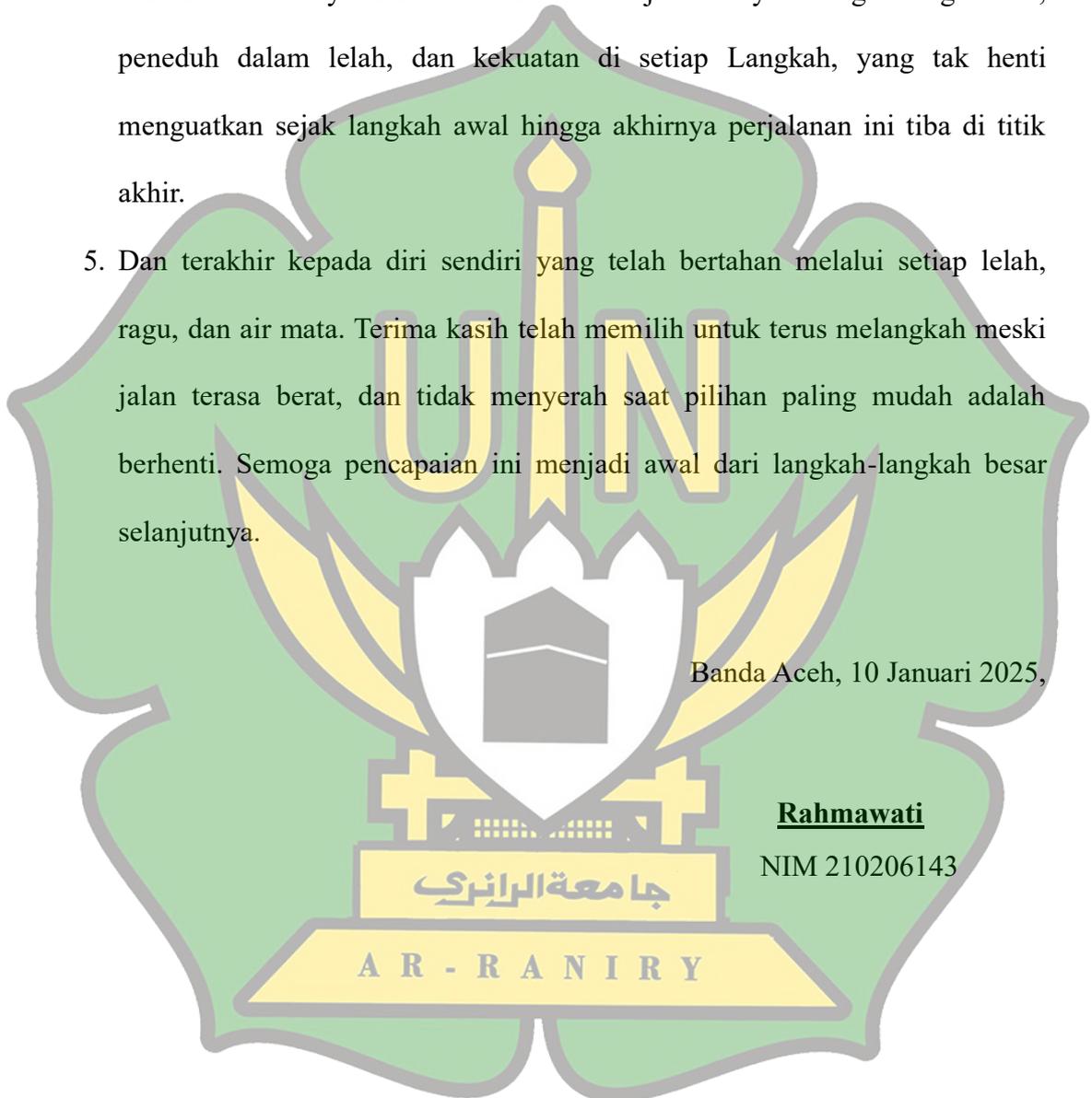
4. Kepada seseorang berinisial A yang senantiasa hadir memberi semangat, kepercayaan, dan ketenangan yang hadir tak selalu dalam kata, namun nyata dalam doa dan daya. Terima kasih telah menjadi cahaya tenang di tengah riuh, peneduh dalam lelah, dan kekuatan di setiap Langkah, yang tak henti menguatkan sejak langkah awal hingga akhirnya perjalanan ini tiba di titik akhir.

5. Dan terakhir kepada diri sendiri yang telah bertahan melalui setiap lelah, ragu, dan air mata. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah meski jalan terasa berat, dan tidak menyerah saat pilihan paling mudah adalah berhenti. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar selanjutnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025,

Rahmawati

NIM 210206143



DAFTAR ISI

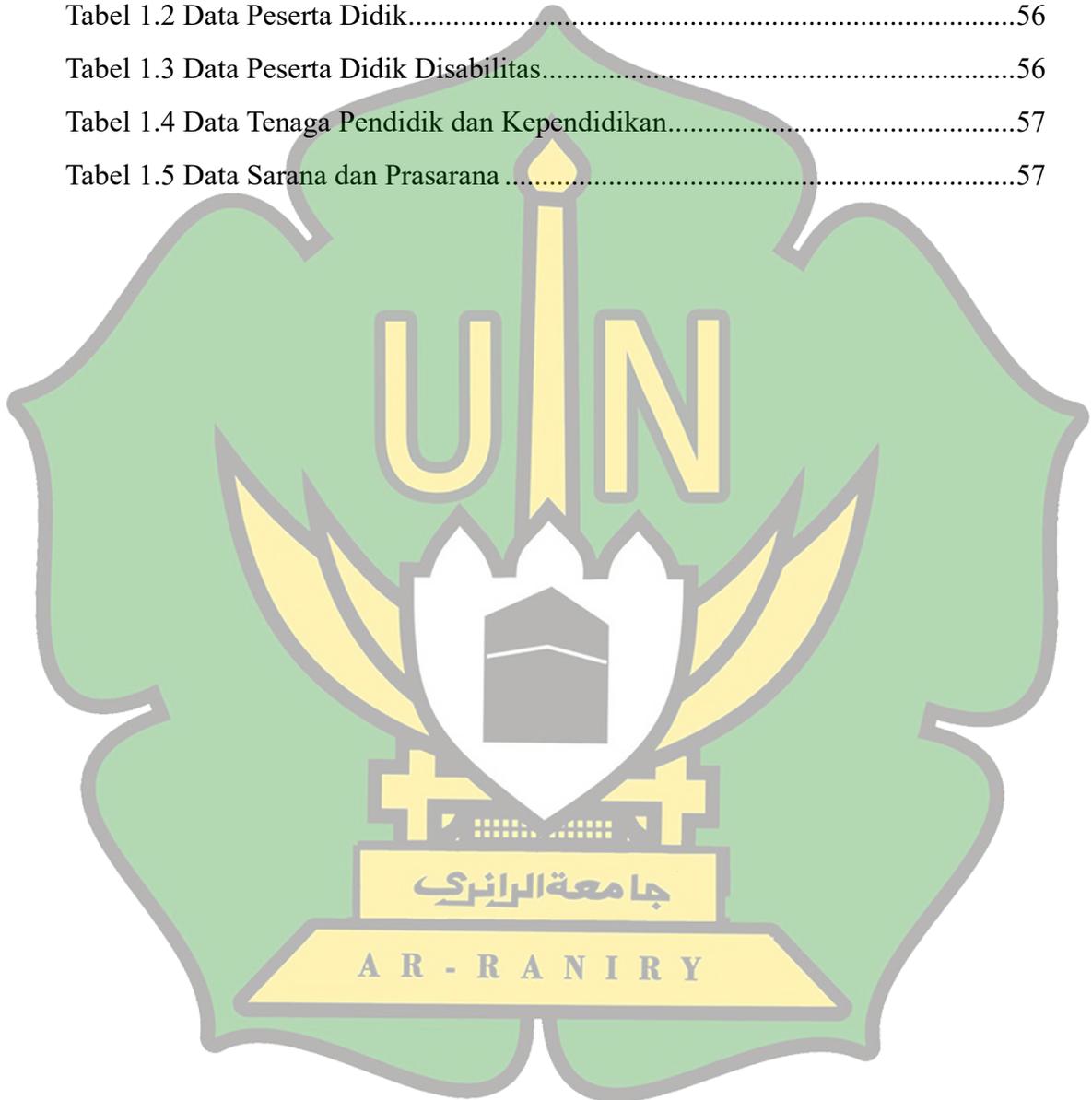
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kebijakan Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	15
1. Pengertian Kebijakan.....	15
2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	17
3. Kebijakan Kepala Madrasah Pendidikan Inklusif	21
4. Perencanaan dan Implementasi Kebijakan Peningkatan Prestasi Akademik.....	23
5. Strategi Kebijakan Kepala Sekolah	25
B. Prestasi Akademik Siswa Disabilitas	28
1. Definisi Prestasi Akademik	28
2. Pengertian Siswa Disabilitas	30
3. Strategi Pembelajaran Siswa Disabilitas	33
4. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Siswa Disabilitas.....	36
C. Kebijakan Pemimpin Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Disabilitas	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Subjek Penelitian.....	44
E. Instrumen Pengumpulan data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis data	47
H. Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82



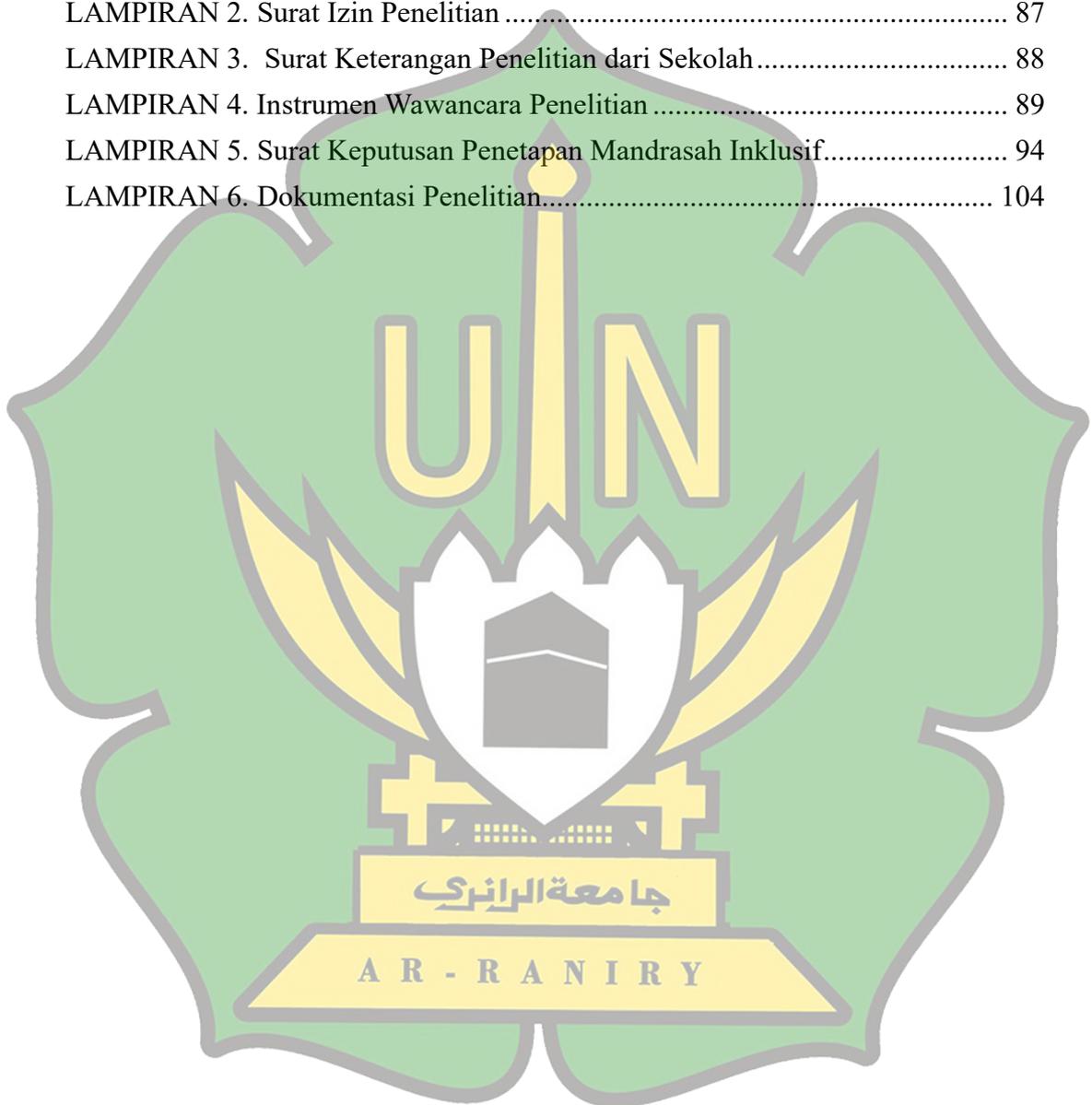
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh.....	52
Tabel 1.2 Data Peserta Didik.....	56
Tabel 1.3 Data Peserta Didik Disabilitas.....	56
Tabel 1.4 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	57
Tabel 1.5 Data Sarana dan Prasarana.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	86
LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian	87
LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	88
LAMPIRAN 4. Instrumen Wawancara Penelitian	89
LAMPIRAN 5. Surat Keputusan Penetapan Mandrasah Inklusif.....	94
LAMPIRAN 6. Dokumentasi Penelitian.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 bahwa pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Tujuan diselenggarakannya pendidikan inklusi adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, serta mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik memiliki kelainan fisik,

emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan hak asasinya.¹

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak, termasuk anak-anak disabilitas. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka untuk mencapai perkembangan yang optimal. Namun, dalam kenyataannya, anak-anak dengan disabilitas sering menghadapi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, baik dari segi fisik, mental, maupun social. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, yang dapat mendukung anak-anak dengan disabilitas dalam mengakses pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan inklusif merupakan hal yang relatif baru, sehingga akan menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya. Permasalahan dapat timbul banyak hal, mulai aksesabilitas, penerimaan oleh peserta didik nondisabilitas, guru, karyawan maupun lingkungan pendidikan lain, sampai proses pembelajaran terhadap materi akademik.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan bagi peserta didik disabilitas adalah kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah memegang peran penting dalam merancang, mengimplementasikan, dan

¹ Ni Luh Putu Gopi Janawati, dkk. "Evaluasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar", *Journal of Education and Instruction* Vol. 3, No. 2, 2020, h.213

² Sudjito Soeparman, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Penyandang Disabilitas", *Journal of Disability Studies* Vol. 1, No. 1, 2014, h. 13.

mengevaluasi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa disabilitas. Kebijakan yang tepat dan inklusif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengatasi tantangan yang ada, dan memaksimalkan potensi akademik siswa disabilitas.

Kepala Sekolah/madrasah adalah seseorang yang menentukan keberhasilan suatu sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks, maka sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah juga. Kepala sekolah madrasah berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.³

Kebijakan kepala madrasah sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan peserta didiknya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah/madrasah perlu memahami kompleksitas kebutuhan siswa disabilitas dan menjadikannya prioritas dalam pengambilan keputusan. Dengan kebijakan yang tepat, kepala madrasah tidak hanya memastikan keberhasilan pendidikan siswa disabilitas, tetapi juga menciptakan lingkungan yang disabilitas, dan mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Namun, implementasi kebijakan untuk siswa tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak sekolah, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya, menghadapi tantangan besar dalam menyediakan fasilitas yang ramah disabilitas,

³ Sri Setiyati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya sekolah Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan dan Kejuruan*, Vol. 22, No. 2, 2014. h. 202.

pelatihan bagi guru, serta kurikulum yang dapat diakses oleh semua siswa. Di sisi lain, kebijakan yang tidak dapat atau kurang efektif dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam kesempatan belajar, yang berujung pada rendahnya prestasi akademik siswa disabilitas.

Implikasi dari kurang maksimalnya pelaksanaan pendidikan inklusif, berdampak pada perkembangan sosial dan akademik siswa disabilitas. Selanjutnya dalam perkembangan akademik, bahwa siswa disabilitas yang belajar di sekolah dasar inklusif lebih mendapatkan manfaat secara akademis dibandingkan siswa berkebutuhan khusus yang belajar di sekolah dasar luar biasa. Dimana Prestasi akademik peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus dapat dilihat sebagai suatu produk dari interaksi dinamis antara faktor individu dan lingkungan. Salah satu faktor individu dari siswa berkebutuhan khusus yang sering dikaitkan dengan prestasi akademik yang dimilikinya adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah sejumlah tingkah laku yang dipelajari dan ditunjukkan oleh individu sebagai suatu kinerja dalam berinteraksi dengan orang lain pada lingkungan tertentu.⁴

Dalam hal ini, kepala sekolah/madrasah memiliki peran sentral dalam mengatasi masalah ini. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu membuat kebijakan yang menyesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa disabilitas, memastikan semua siswa mendapatkan akses yang sama terhadap

⁴ Citra Wahyuni, dkk., "Peran Keterampilan Sosial dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif", *Jurnal Mind Set* Vol. 9 No. 2, 2018, h. 149.

pendidikan yang berkualitas. Selain itu, kepala madrasah juga bertanggung jawab untuk melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, dalam menciptakan system pendidikan yang inklusif. Dengan kebijakan yang efektif dan pelaksanaan yang konsisten, kepala madrasah dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung. Oleh karena itu, penting memahami peran kebijakan kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung siswa disabilitas untuk berkembang dan meraih prestasi akademik yang setara dengan siswa lainnya.

Dari uraian latar belakang yang penulis paparkan di atas, bahwa penulis ingin tahu bagaimana strategi kepala madrasah dalam menerapkan sebuah kebijakan terutama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa disabilitas di sekolah yang bukan SLB sehingga terjadi dua kemungkinan, yaitu berhasil dan belum berhasil dalam mencapai tujuan kebijakan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi mengenai kebijakan kepala madrasah di MIN 9 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran yang tertera pada latar belakang masalah diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi kepala Madrasah dalam mendukung prestasi akademik Peserta Didik disabilitas di MIN 9 Banda Aceh?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam peningkatan prestasi Peserta Didik disabilitas di MIN 9 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh kepala Madrasah dalam mendukung prestasi akademik Peserta Didik disabilitas di MIN 9 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala dan Solusi dalam Peningkatan prestasi Peserta Didik disabilitas di MIN 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari judul "kebijakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Disabilitas", penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik:
 - a. Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, baik dari sisi internal sekolah maupun eksternal.
 - b. Memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi, disiplin, dan kinerja akademik siswa.
2. Pengembangan Strategi dan Kebijakan yang Efektif:
 - a. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik.
 - b. Membantu kepala sekolah dan pengambil keputusan lain dalam membuat strategi yang berbasis bukti untuk menangani masalah akademik.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan:

- a. Dengan kebijakan yang lebih baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah.
- b. Membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

4. Penguatan Sistem Evaluasi dan Monitoring:

- a. Membantu mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring yang lebih baik untuk mengukur efektivitas kebijakan yang diterapkan.
- b. Memastikan bahwa kebijakan yang dibuat dapat disesuaikan dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi.

5. Kontribusi pada Penelitian dan Literatur Akademik:

- a. Menambah literatur akademik yang ada mengenai manajemen pendidikan dan kebijakan sekolah.
- b. Menyediakan data dan temuan yang dapat digunakan oleh peneliti lain dalam studi lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran kesalahan pembaca dalam memahami judul skripsi ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul. Dengan penjelasan ini diharapkan adanya kesamaan makna dan pemahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami topik-topik selanjutnya. Istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan

Kebijakan sebagai serangkaian keputusan atau tindakan yang dibuat oleh pejabat publik dengan tujuan untuk memecahkan masalah-masalah publik yang sedang dihadapi. Kebijakan di sini dipandang sebagai langkah strategis untuk mengatasi persoalan yang ada dalam masyarakat.⁵

2. Kepala Madrasah

Kepala sekolah atau Madrasah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang dipercaya memimpin sekolah dan elemen-elemennya untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan.⁶

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar dapat berupa pemecahan tulisan atau lisan, keterampilan dan pemecahan masalah yang dapat di ukur dan di nilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian yang dilakukan oleh guru.⁷

4. Siswa Disabilitas

Siswa disabilitas merupakan anak-anak yang memerlukan penyesuaian dalam proses pembelajaran di sekolah karena keterbatasan dalam aspek fisik,

⁵ Budi Winarno, “*Teori dan Proses Kebijakan Public*”, (Yogyakarta: CAPS, 2018), h.23

⁶ Suparman, “*Kepemimpinan Kepala sekolah*”, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.17

⁷ Prasetya Utama, “*Membangun Pendidikan bermanfaat*”, (Bandung: Rasi terbit, 2018), h.

sensorik, atau kognitif yang memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar secara optimal.⁸

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan kajian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti terkait: “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Disabilitas di MIN 9 Banda Aceh”

Ilham, 2021, “*Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, kemudian menganalisisnya dengan bukti kebenaran data yang ada. Dalam lembaga pendidikan, Kepala sekolah sebagai seseorang yang telah diberi wewenang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggung jawab secara penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan sekolah yang berada di bawah pemimpinnya. Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan itu banyak di pengaruhi oleh kepala sekolah, termasuk juga masalah peningkatan mutu pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adanya program-program pendidikan di sekolah guru dengan meningkatkan kedisiplinan guru, meningkatkan pengetahuan, dan Pembinaan pelatihan kinerja guru di samping itu juga upaya meningkatkan mutu adanya

⁸ Purwanti, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 91.

siswa dengan memberikan bimbingan, serta tersedianya sarana prasarana guna mendukung proses pembelajaran dan adanya kerja sama dengan wali murid.

Munawir Yusuf, 2012, *“Kinerja Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Inklusif”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kinerja kepala sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif berada dalam kategori sedang; 2) kinerja guru kelas dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif berada dalam kategori sedang; dan 3) skor kinerja kepala sekolah rata-rata (65,45%), lebih tinggi dibanding skor rata-rata yang dicapai guru (62,3%).

Johandri Taufan, dkk. *“Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi”*. Dari hasil penelitian dan pembahasan kemudian disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Sekolah X Kota Jambi berjalan dengan baik. Masyarakat sekolah sangat mendukung kebijakan-kebijakan yang di buat oleh kepala sekolah sebagai sebuah usaha-usaha kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Sekolah X. Kota Jambi. Dari proses hasil penelitian dan pembahasan ini, disusunlah sebuah desain kebijakan yang merupakan hasil desain peneliti terkait pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Desain kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Sekolah X Kota Jambi memberikan kejelasan mengenai hal-hal yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan kebijakan yang diharapkan Suryadi dan tiyas Tinov, *“kepemimpinan Dalam Meningkatkan*

Prestasi Belajar Siswa”, Penelitian ini mengkaji bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Benai sudah cukup baik dan prestasi belajar siswa juga sudah cukup baik.

Irwan Suryadi, 2023, “*Dampak Pendidikan Inklusif Terhadap Partisipasi dan Prestasi Siswa dengan Kebutuhan Khusus*”. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman pendidikan inklusif di Indonesia, memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan dan pendidik yang ingin meningkatkan pengalaman dan hasil pendidikan siswa berkebutuhan khusus.

Citra Wahyuni, dkk. 2018, “*Peran Keterampilan Sosial dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif* “. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel demografi yang memengaruhi keterampilan sosial siswa adalah tingkat hambatan yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menyarankan bahwa keterampilan sosial merupakan aspek yang penting untuk dikembangkan pada siswa berkebutuhan khusus.

Sudjito Soeparman, 2014, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa Penyandang Disabilitas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam faktor keluarga dan psikologis antara mahasiswa difabel dan non-difabel. Mahasiswa difabel cenderung lebih lama dan teratur, dan prestasi akademik mahasiswa difabel cenderung lebih baik daripada non-difabel.

Sunardi et al, 2021, *“Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah-sekolah Indonesia: Tantangan dan Strategi”* Penelitian ini membahas peran kepala sekolah dalam manajemen pendidikan inklusi, termasuk tantangan yang dihadapi dalam menyediakan sumber daya dan dukungan bagi siswa disabilitas. Fokusnya adalah pada peran kepala sekolah dalam evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan inklusif.

Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, Abduloh Afif, 2021, *“Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMAN 1 Mojosari Mojokerto”*. Penelitian ini memfokuskan pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui strategi manajemen yang efektif, seperti evaluasi dan pelaksanaan program pendidikan.

Lalak Muslimin & muqowim, 2021, *“Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar”*. Penelitian ini membahas bagaimana kepala sekolah berperan dalam memastikan kebijakan inklusi diterapkan dengan baik di sekolah dasar, termasuk menyediakan lingkungan yang mendukung siswa dengan kebutuhan khusus.

Dewi Siti Solihah, Nenden Ineu Herawati, & Indra Nugrahayu Taufik, 2024, *“Optimalisasi Manajemen Pendidikan Inklusi Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Berkebutuhan Khusus”*. Studi ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam manajemen pendidikan inklusi, mencakup perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan yang tepat agar siswa disabilitas dapat mencapai potensinya.

Kesimpulan dari berbagai penelitian yang telah dikaji menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik di sekolah umum maupun dalam konteks pendidikan inklusif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi kebijakan pendidikan inklusif memegang peranan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik untuk siswa umum maupun siswa berkebutuhan khusus.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan karya ilmiah ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, pada bab ini berisi tentang mekanisme penelitian, yaitu: menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu mengenai Kebijakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Disabilitas di MIN 9 Banda Aceh.

BAB III Metode penelitian yang mengurai tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Adalah bab penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti.

